

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan semua analisa tentang Pengembangan Wisata Kuliner Kelurahan Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat di atas dapatlah sebuah fungsi bangunan primer dan sekunder seperti:

1. Pengelola kawasan

Bangunan pengelola adalah bangunan yang di fungsikan unuk dimana pelaku pengelola. Bangunan pengelola ini di letakan di dekat parkir supaya pelaku tidak jauh berjalan.

2. Restaurant

Restauran adalah usaha penyediaan jasa makanan dan minuman yang memerlukan sebuah tempat yang nyaman. Di dalam site terdapat sebuah lokasi dimana restaurant di letakan kearah pemandangan alam yang indah yaitu danau singkarak.

3. Foodcourt

Foodcourt adalah sebuah tempat makan yang terdiri dari gerai-gerai (counters) makanan yang menawarkan aneka menu yang variatif. Foodcourt merupakan area makan yang terbuka dan bersifat informal, dan biasanya berada di mal, pusat perbelanjaan, perkantoran, universitas ataupun sekolah modern

4. Toko Oleh – oleh

Toko oleh oleh adalah retail-retail atau kios-kios yang menjajakan makanan ataupun barang barang khas yang di jual pada daerah setempat.

5. Mushola

Mushola adalah suatu bangunan yang di jadikan tempat beribadah. Mushola di letakan jauh dari bangunan publik karena mushola butuh suasana tenang.

6. Parkir

Parkir adalah tempat berhentinya kendaraan. Parkir diletakan di dekat jalan masuk ke lokasi.

7. Toilet umum

Bangunan ini terletak tidak jauh dari bangunan publik dakarenakan toilet sangat di butuh kan di area publik.

1. Perlu adanya pengembangan kawasan wisata pada pasar Ombilin tersebut mengingat kawasan tersebut merupakan kawasan yang menarik karena mempunyai potensi wisata.
2. Kawasan Pasar Ombilin ini merupakan kawasan yang krusial yang membutuhkan perhatian yang lebih baik dari sarana prasaran, transportasi dan analisa yang dapat menampung kegiatan wisatawan
3. Perlu adanya peran masyarakat dan pemerintah agar dapat melaksanakan perencanaan hingga pembangunan dengan baik agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

6.2 Saran

Berikut beberapa saran dari penulis terakait perancangan kawasan wisata di pasar ombilin sebagai berikut:

DAFTAR PUSATAKA

Buku:

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga tahun 2003 Wisata adalah “bepergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, bertamasya dsb)”
Spreiregen, 1965 (*dalam Shirvani, 1985; hal 23*) menyebutkan tiga isu utama yang berkaitan dengan bentuk dan massa bangunan perkotaan,

Jurnal:

Burhanudin, St Aisyah Rahman, Intan Sakinah. 2017. ” Perencanaan dan perancangan taman wisata”.
Journal.uin-alauddin.ac.id
Sari, Kinanti Fadhilah. 2020. “Pengembangan Recreational Waterfront Kawasan Wisata Pantai Tapak Batu Lais Bengkulu Utara”. *eprints.ums.ac.id di akses tanggal 10 Oktober 2020*
Primadella.Ikaputra. 2019. “Waterfront Culture Sebagai Atraksi Wisata Tepian Air”. *ejournal.upi.edu di akses tanggal 12 Oktober 2020*

Online:

Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar No 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2011 – 2031;
Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar No 5 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Undang Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisataaan
Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir No 272/HK.105/DRJD/96; De Chiara dan Koppelman, 1990 hal 302; Warpani, 2002 hal 123,
Kepmen PU No. 441/KPTS/1998 tentang Persyaratan Teknis Bangunan Gedung,
Departemen PU Direktorat Jendral Bina Marga Direktorat Bina Teknik mengenai Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan No. 011/T/Bt/1995
Permen PUPR No. 14/PRT/M/2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung terbit dengan pertimbangan. , diakses tanggal 10 Oktober 2020

Website

www.b-foam.com, diakses tanggal 10 Oktober 2020